

# Kreasi Kain Flanel di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

DWIKA LODIA PUTRI, SYAFRUL RAJAB, FAIZAH KAMILAH

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : lodiaputri\_62@yahoo.com

**Abstract:** *Activity Community Service aims to provide training to making functional items of flannel ready for sale and able to grow entrepreneurial spirit and to know the responses of housewives as well as foster entrepreneurial spirit. This methods of community service activities using lecture methods, demonstrations directly practiced by the participants, as well as question and answer. The lecture method is used to convey general knowledge about the functional objects of flannel, which includes the use of flannel, various flannel fabrics. Demonstrations are used to provide a direct skill on the process of creating product creations, necessary equipment and materials used in manufacture. Questions are used to complement the things that have not been accommodated by the above method. This training involves lecturers of Accounting Department in collaboration with housewives in Sido Mukti Village Pangkalan Kuras Sub-district Pelalawan Regency*

**Keywords:** *Flannel Fabric Product, Flannel Flower, Entrepreneurship Training, Housewife*

Di masa pembangunan sekarang ini nilai ekonomi semakin berperan, maka kerajinan dipandang sebagai aset yang menguntungkan untuk dikembangkan. Dengan kata lain, kerajinan dipandang memiliki potensi ekonomi dalam perdagangan dan dunia pariwisata. Oleh karena itu kegiatan kerajinan ini digalakkan dan diharapkan mampu meningkatkan devisa negara, sekaligus dapat memperluas lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berwirausaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan family, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Menurut pendapat Reynald (2010:22) bahwa yang mendorong orang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan

menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman pribadi.

Adapun program pelatihan yang akan diberikan adalah membuat kreasi benda fungsional dengan menggunakan kain flanel. Dipilihnya kain flanel sebagai bahan utama pembuatan produk kerajinan karena kain flanel mudah didapat dan harganya tidak terlalu mahal, sedangkan kreasi fungsional yang akan dibuat adalah berupa benda-benda berupa souvenir yang memiliki fungsi bagi kehidupan sehari-hari. Kreasi benda fungsional yang akan dibuat adalah gantungan kunci, jepit rambut, tempat pensil, bros dan pembatas buku, dan lain-lain.

Dengan minimnya pengetahuan tiap kelompok tentang pemasaran produk yang dihasilkan dan masih rendahnya kreativitas anggota dalam membuat kreasi pembuatan produk kerajinan dari kain flanel berfikir sangat sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan dari kegiatan kelompok ini dengan pengajian dan arisan membuat kreasi fungsional tidak perlu memikirkan masalah pemasaran produk (Supardi: 2009:45).

Kondisi usaha yang dialami kelompok usaha Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan memerlukan sentuhan dari pihak lain agar terjadi pengembangan usaha yang signifikan. Program pengabdian bagi masyarakat yang telah diselenggarakan berdasarkan latar belakang di atas serta fokus permasalahan yang akan diprioritaskan untuk dipecahkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat ini dinamakan “Pelatihan Pembuatan Kreasi Benda Fungsional dari Kain Flanel untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”.

## METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra Kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” yaitu: *Entrepreneurship Motivation*, Pelatihan Manajemen Usaha, Pendamping Penyusunan Rencana Bisnis, Pengenalan Internet Untuk Proses Disain Kreatif dan Pelatihan Pemasaran, Pelatihan dan Workshop Teknik-teknik Produksi dan Pengembangan *Networking* baik untuk Kepentingan Pendanaan maupun Pemasaran.

Adapun rencana kerja yang akan dilakukan dalam program ini adalah: 1). Menghubungi Camat Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan; 2). Menghubungi kelompok usaha ibu rumah tangga yang ada dalam kegiatan ini; 3). Memberikan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan bagi mitra.

Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah: 1). Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau mengembangkan usaha kreasi bunga flanel menjadi wirausaha yang dapat diandalkan; 2). Memberikan pelatihan bagaimana cara membuat kreasi bunga flanel; 3). Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang prospek usaha kreasi bunga flanel dan cara membuat analisis usaha serta

manajemen usaha; 4). Memberikan pelatihan bagaimana memasarkan produk melalui internet; 5). Memberikan penyuluhan bagaimana strategi pemasaran untuk produk yang dihasilkan.

Dalam hal ini partisipasi mitra sangat diharapkan agar program ini dapat terlaksana yaitu dengan cara menunjukkan kesediaan dua mitra kelompok usaha ibu rumah tangga untuk ikut dalam kegiatan ini.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dengan mitranya kelompok ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Juni 2017. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah kelompok ibu rumah tangga Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Adapun peserta ibu rumah tangga yang dimaksud kebanyakan dari mereka hanya sebagai ibu rumah tangga dan Cuma sedikit yang bekerja dikantor. Dari peserta yang kita harapkan sekitar 20 orang dari mitra pengabdian. Dari harapan tersebut ternyata pesertanya diluar prediksi, jumlah peserta yang hadir berjumlah 25 orang yang bias mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

Dari hasil ceramah, diskusi, Tanya jawab, kami dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang berwirausaha tetapi belum begitu menguasai tentang pemasaran yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner sebelum dan sesudah mendapat pembekalan dan materi tentang bagaimana berwirausaha dan pemasaran produk tersebut. Pada akhir sesi dari pengabdian masyarakat ini, para peserta mulai memahami bagaimana cara pemasaran yang baik. Yang perlu kami tekankan disini, bahwa dengan kemampuan skill dan keinginan yang kuat dari kedua mitra pengabdian, kita dapat menyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai ibu rumah tangga

## PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dan pemasaran produk, dapat dilihat dari pertanyaan yang telah dijawab bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab Ya berdasarkan table diatas sebanyak 12 peserta dan yang menjawab belum sebanyak 13 peserta. Sedangkan setelah diadakan penjelasan tentang kewirausahaan dan pemasaran produk 25 orang peserta mengerti bagaimana kewirausahaan dan Pemasaran produk tersebut yang akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mahasiswi yang bersangkutan. Selanjutnya untuk mengetahui para peserta sudah pernah atau belum mendapatkan pengetahuan tentang Pemasaran Produk bahwa jawaban responden sebelum mendapatkan pembekalan pada kegiatan Kewirausahaan Dan Pemasaran Produk Hasil Olahan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan bahwa responden yang menjawab belum yaitu semua peserta.

Dengan demikian sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan pemahaman tentang Pemasaran produk, dan sebagian peserta mengatakan bahwa pemahaman tentang Pemasaran produk tersebut ini baru mereka dapatkan. Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman tentang puas atau tidaknya produk yang bahwa jawaban responden sebelum diadakan pembekalan pemahaman tentang puas atau tidaknya terhadap produk yang dihasilkan, banyak yang menjawab tidak dan belum memahaminya, akan tetapi setelah kita berikan materi seluruh peserta hamper memahaminya. Karena hasil olahan tersebut harus berkualitas yang baik sehingga nantinya akan mudah dipasarkan.

Sebelum dimulainya penyampaian materi dan pemberian pembekalan tentang kewirausahaan dan pemasaran produk, kami Tim Pengabdian Masyarakat memberikan

kuisioner terlebih dahulu untuk mengetahui sampai sejauhmana para peserta memahami dan mengerti tentang berwirausaha dan pemasaran produk. Setelah dievaluasi ternyata separuh peserta pengabdian tersebut belum memahami bagaimana berwirausaha dan pemasaran Produk.

Kemudian kami melanjutkan untuk memberikan materi dan pembekalan bagaimana Pemasaran Produk dan berwirausaha dengan kemampuan skill yang dimiliki oleh peserta. Dilihat dari pantauan kami, memang Pelatihan dan Tanya jawab yang kami berikan berpengaruh terhadap penerimaan materi yang kami berikan, untuk kelompok ibu rumah tangga kegiatan Kewirausahaan Dan Pemasaran Produk Hasil Olahan pada Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan cepat memahami apa yang disampaikan oleh Tim Kami.

Dalam melaksanakan kegiatan Pemasaran Produk dan Kewirausahaan kedua mitra pengabdian cepat memahami bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga dari usaha yang mereka tekuni. Pada dasarnya para peserta antusias dalam menerima materi-materi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, kita juga maklum dengan keterbatasan kemampuan nalar yang belum terarah untuk memulai usaha sampingan yang akan mendatangkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan keluarga.

Maka dalam memberikan pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Produk Hasil Olahan kelompok Ibu Rumah Tangga pada Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan materi dan bahan pembekalan kita harus mengulang-mengulang sampai mereka dapat memahaminya dengan bahasa yang sangat sederhana.

## SIMPULAN

Pada tahap awalnya sebelum pemberian pembekalan tentang kewirausahaan dan pemasaran produk pengabdian masyarakat ini diikuti sekitar 25 peserta dari Desa Sido Mukti Kecamatan

#### Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Para peserta sebelum diadakan pembekalan tentang kewirausahaan dan Pemasaran Produk ,banyak yang belum memahami arti pentingnya keahlian yang dimiliki untuk dapat membuka peluang agar dapat usaha mandiri. Dan setelah dilakukan pembekalan tentang kewirausahaan dan pemasaran Produk, mereka mulai memahami meskipun sulit untuk dapat menerapkannya, karena pemikiran para ibu-ibu dari kelompok mitra tersebut bahwa berwirausaha dan memasarkan Produk membutuhkan modal yang besar. Sedangkan menurut mereka hanya kemampuan keahlian yang mereka miliki.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Elni Sumiarti, 2008. Wirausaha Ibu Rumah Tangga untuk Mengatasi Kemiskinan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Oktober Volume 3, Nomor 2, hal 182.
- Reynald, 2010, “*Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*”, Bank Mandiri dan Yayasan Rumah Perubahan. Jakarta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Penerbit Salemba.
- Supardi, 2009, *Tantangan dan Peluang Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, UII Press. Yogyakarta.
- Sugiarto, 2011, *Undang-Undang dan Peraturan Tentang Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit Visi Media, Jakarta.